

TINJAUAN YURIDIS HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL POTENSI PALA TIANGAU KEPULAUAN ANAMBAS SEBAGAI INDIKASI GEOGRAFIS

Oleh
Intan Gloria Mawar Silangit
NIM. 2105040062

Abstrak

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah, salah satunya adalah komoditas rempah pala yang berasal dari Kepulauan Anambas, Provinsi Kepulauan Riau. Pala Tiangau yang memiliki karakteristik khas dari segi aroma, bentuk, dan kadar minyak atsiri tinggi dinilai memiliki potensi kuat untuk didaftarkan sebagai Produk Indikasi Geografis. Namun, hingga saat ini, statusnya masih sebatas tercatat dalam Surat Pencatatan Inventaris Kekayaan Intelektual Komunal Potensi Indikasi Geografis. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara yuridis potensi Pala Tiangau untuk memperoleh perlindungan hukum sebagai produk Indikasi Geografis serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam proses pendaftarannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif-empiris dengan pendekatan perundang-undangan dan konseptual. Data diperoleh melalui studi pustaka serta wawancara dengan instansi terkait, seperti Kantor Wilayah Kementerian Hukum Kepulauan Riau dan masyarakat petani di Kepulauan Anambas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pala Tiangau telah memenuhi syarat substantif sebagai Indikasi Geografis dan memiliki dasar kuat melalui Surat Pencatatan Potensi IG oleh DJKI. Namun, proses pendaftarannya terhambat oleh minimnya pemahaman masyarakat mengenai HKI, lemahnya dukungan administratif pemerintah daerah, serta terbatasnya kapasitas lembaga pemohon. Dengan percepatan pendaftaran dan sinergi antara pemerintah daerah, masyarakat, dan Kemenkumham, Pala Tiangau dapat memperoleh perlindungan hukum yang sah dan memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat lokal.

Kata kunci : Indikasi Geografis, Perlindungan Hukum, Pala Tiangau

JURIDICAL REVIEW OF THE INTELLECTUAL PROPERTY RIGHTS POTENTIAL OF TIANGAU NUTMEG FROM THE ANAMBAS ISLANDS AS A GEOGRAPHICAL INDICATION

By
Intan Gloria Mawar Silangit
NIM. 2105040062

Abstract

Indonesia, as an archipelagic country, is endowed with abundant natural resources, one of which is nutmeg originating from the Anambas Islands, Riau Islands Province. Tiangau Nutmeg possesses distinctive characteristics in terms of aroma, shape, and high essential oil content, making it a strong candidate for Geographical Indication (GI) protection. However, its current legal status remains limited to being listed in the Communal Intellectual Property Inventory Record as a GI Potential. This research aims to examine the legal potential of Tiangau Nutmeg to be registered as a Geographical Indication product and identify the legal and administrative obstacles in its registration process. This study adopts a normative-empirical legal research method using statutory and conceptual approaches. Data were collected through literature review and interviews with relevant stakeholders, including the Regional Office of the Ministry of Law and Human Rights in the Riau Islands and local farming communities in the Anambas Islands. The findings show that Tiangau Nutmeg meets the substantive requirements for GI registration and is supported by official documentation from the Directorate General of Intellectual Property. However, the registration process is hindered by the limited public understanding of intellectual property rights, weak administrative support from local government, and the lack of capacity among local applicant institutions. Through collaborative efforts between local authorities, communities, and the Ministry of Law and Human Rights, Tiangau Nutmeg can obtain full legal protection and deliver significant economic benefits to the local population.

Keywords : *Geographical Indication, Legal Protection, Tiangau Nutmeg*